BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank adalah usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dimana dana tersebut berbentuk simpanan dan menyalurkanya ke dalam bentuk kredit atau bentuk lain dengan tujuan meningkatkan taraf hidup orang banyak. Perbankan merupakan salah satu jenis usaha di sektor jasa, dalam dunianya perbankan di indonesia mengalami persaingan yang semakin tajam.

Dalam dunia perbankan , bank syariah merupakan industry jasa yang relative baru di setiap aktivitas perbankanya. Karateristik system perbankan syariah yang menjalankan aktivitas dengan menggunakan prinsip bagi hasil telah memberikan alternative sistem perbankan dimana sistem tersebut saling menguntungkan baik bagi masyarakat maupun bank. Selain itu juga menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi dalam bentuk investasi yang memiliki etika dan mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam produksi dengan menyediakan beragam produk.

Bank dikatakan sehat apabila bank tersebut dapat menjalankan fungsi yang dapat dikategorikan dengan baik. Dalam Permana (2012:2) bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga serta memelihara kepercayaan yang berasal dari masyarakat, dapat menjalankan fungsi sebagai intermediasi, dapat membantu kelancaran di dalam aktivitas lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh Pemerintah untuk melaksanakan dan mendukung berbagai kebijakannya, terutama kebijakan dalam bidang moneter.

Perbankan sebaiknya selalu dinilai dalam hal kesehatannya supaya tetap dalam kondisi baik dalam melayani para nasabahnya. Bank yang tidak sehat, bukan hanya membahayakan perbankan itu saja, akan tetapi pihak lain. Untuk menilai suatu bank tersebut dapat dikatakan

sehat atau tidak maka dapat dilihat dari berbagai segi penilaian, hal ini bertujuan untuk dapat menentukan dan mengambil kesimpulan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sehat tidak sehat.

Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam menilai kesehatan bank dan salah satunya adalah Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 yang dalam penilaiannya menggunakan pendekatan RGEC *(Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital)*.Peraturan ini sekaligus menggantikan Peraturan Bank Indonesia sebelumnya yaitu PBI No.6/10/PBI/2004 dengan faktor-faktor penilaianya digolongkan dalam 6 (enam) faktor yang disebut CAMELS *(Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity, and Sensitivity to Market Risks).*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk adalah salah satu bank milik pemerintah terbesar dan tertua di Indonesia yang bertujuan untuk menjadi pilihan pertama dalam perbankan transaksional (www.ir-bri.com). Sebagai bank transaksional, BRI memberikan rangkaian pelayanan jasa yang luas dalam memenuhi kebutuhan spesifik para nasabah.Strategi BRI fokus dalam mengembangkan *micro system (micro finance), small* dan *medium* segmen bisnis.*Micro bank system* merupakan konsep dari komunitas bank yang dikembangkan oleh BRI dengan menghasilkan dana dari sesama komunitas di waktu mengeluarkan hutang. Konsep ini sangat berkontribusi untuk *sustainbility* dari *micro bank system* yang dimiliki oleh BRI.

Adapun tujuan dari penelitian adalah mengetahui tingkat kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk jika diukur menggunakan pendekatan RGEC *(Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital)* pada tahun 2012 – 2014.

Dengan fenomena dan berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode RGEC Pada bank rakyat Indonesia syariah periode 2012-2014

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana tingkat kesehatan bank menggunakan pendekatan RGEC pada Bank Rakyat Indonesia Syariah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kesehatan bank pada Bank Rakyat Indonesia Syariah dengan menggunakan metode RGEC

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. **Bagi Peneliti**

   Dengan penelitian ini penulis memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan baru mengenai perbankan, menambah dan menetapkan kreatifitas penulis dalam fenomena yang terjadi di dunia perbankan .

2. **Bagi Bank**

   Hasil penelitian ini tentu akan memberikan kontribusi bagi bank dalam memperbaiki dan terus mempertahankan kesehatan bank agar nasabah terus dapat memberikan kesan baik dan loyalita tinggi bagi nasabah .

3. Bagi Praktisi

Sebagai informasi dan bahan pembelajaran tentang dunia perbankan khususnya tentang kesehatan bank dapat terus mempertahankan melakukan inovasi untuk perkembangan pembelajaran tentang perbankan di masa yang akan datang .serta hasil penelitian ini dapat disumbangkan dan digunakan bagi pembaca dan sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini .

4. Bagi Universitas

Memberikan tambahan wawasan sebelum di lepas ke dunia kerja sehingga mahasiswa mempunyai bekal kerja dan usaha .dapat digunakan sebagai bahan referensi yang dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya yang juga tertarik untuk melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama yang dibahas dalam penelitian ini .

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti, landasan teori yang relevan dengan penelitian, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel, populasi dan sampel serta teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.